

PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Consolidated financial statements as of 30 June 2024
and for the six months period ended*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT INDINTERNET TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2024
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
THEN ENDED
PT INDINTERNET TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi,
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Andrew Joseph Rigoli | 1. Name |
| Alamat Kantor | Rumah Indonet,
Jl. Rempoa Raya No.11 | Office Address |
| Alamat domisili atau
sesuai KTP | Senopati Suites Tower 2 Lt. 20,
Jl. Senopati No. 41 | Domicile address or address
according to ID |
| Nomor Telepon | (021) 7388 2525 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Donaully Elena Situmorang | 2. Name |
| Alamat Kantor | Rumah Indonet,
Jl. Rempoa Raya No.11 | Office Address |
| Alamat domisili atau
sesuai KTP | Jl. Mustika Raya No. 6 | Domicile address or address
according to ID |
| Nomor Telepon | (021) 7388 2525 | Telephone |
| Jabatan | Direktur/ Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indointernet Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Indointernet Tbk and subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

26 Juli/July 2024


Andrew Joseph Rigoli
Direktur Utama/President Director


Donaully Elena Situmorang
Direktur/Director

A Digital Edge Company

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 1/1 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	126,290	5	265,379	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga	159,353	6	160,234	Third parties -
- Pihak berelasi	-	6,22	35,700	Related parties -
Pajak dibayar di muka	131,803	7a	112,727	Prepaid tax
Aset lancar lain-lain	<u>17,158</u>		<u>9,282</u>	Other current assets
Total aset lancar	<u>434,604</u>		<u>583,322</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Klaim pengembalian pajak	13,763	7b	10,728	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	9,391	7f	8,955	Deferred tax assets
Aset tetap	2,347,269	8	2,106,297	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>53,471</u>		<u>14,071</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	<u>2,423,894</u>		<u>2,140,051</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u><u>2,858,498</u></u>		<u><u>2,723,373</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 1/2 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	120,964	9	177,570	Third parties -
- Pihak berelasi	-	9,22	4,122	Related parties -
Utang lain-lain pihak ketiga	4,780		5,719	Other payables third parties
Liabilitas sewa	2,401	10b	2,340	Lease liabilities
Utang pajak	27,335	7c	45,089	Taxes payable
Akrual	312,611	11	402,220	Accruals
Utang bank	1,485	13	463	Bank loans
Pendapatan tangguhan	48,710	12	43,700	Unearned revenues
Total liabilitas jangka pendek	518,286		681,223	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang bank	691,784	13	535,874	Bank loans
Kewajiban imbalan kerja	21,579	14	21,253	Employee benefit obligations
Liabilitas sewa	1,896	10b	3,051	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	16,631		10,631	Other long-term liabilities
Total liabilitas jangka panjang	731,890		570,809	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	1,250,176		1,252,032	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp10 (full amount) per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorised capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.020.250.000 saham	20,203	15	20,203	Issued and fully paid capital - 2,020,250,000 shares
Tambahan modal disetor	582,610	17	582,610	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	4,040		4,040	Appropriated -
- Belum dicadangkan	996,027		859,221	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,602,880		1,466,074	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	5,442	18	5,267	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1,608,322		1,471,341	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,858,498		2,723,373	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 2/1 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN BERSIH	510,603	19	459,293	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(280,524)</u>	20	<u>(263,178)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	230,079		196,115	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2,609)	21a	(776)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(52,049)	21b	(42,745)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	1,499		1,562	Interest income
Beban bunga liabilitas sewa	(139)	10b	(193)	Interest expense on lease liabilities
Pendapatan (beban) operasi lainnya	<u>283</u>		<u>(1,778)</u>	Other operating income (expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	177,064		152,185	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(40,519)	7d	(35,023)	Current
Tangguhan	<u>436</u>	7f	<u>1,207</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(40,083)		(33,816)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	<u>136,981</u>		<u>118,369</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja karyawan, setelah pajak	<u>-</u>		<u>-</u>	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>136,981</u>		<u>118,369</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 2/2 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	136,806		118,430	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>175</u>	17	<u>(61)</u>	Non-controlling interests
Total	<u>136,981</u>		<u>118,369</u>	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	136,806		118,430	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>175</u>	17	<u>(61)</u>	Non-controlling interests
Total	<u>136,981</u>		<u>118,369</u>	Total
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>68</u>	16	<u>59^{*)}</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

*) Laba per saham periode 30 Juni 2023 disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham.

*) Earnings per share period 30 June 2023 is restated in connection with the split of the nominal value of the shares.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 3 – Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity									
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity		
	Catatan/ Notes			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo 1 Januari 2023		20,203	582,610	4,040	599,575	1,206,428	5,002	1,211,430	Balance as at 1 January 2023
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	14	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Laba periode berjalan		-	-	-	118,430	118,430	(61)	118,369	Profit for the period
Penambahan investasi oleh kepentingan non-pengendali di entitas anak	17	-	-	-	-	-	100	100	Increase on investment by non-controlling interest in subsidiary
Saldo 30 Juni 2023		20,203	582,610	4,040	718,005	1,324,858	5,041	1,329,899	Balance as at 30 June 2023
Saldo 1 Januari 2024		20,203	582,610	4,040	859,221	1,466,074	5,267	1,471,341	Balance as at 1 January 2024
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	14	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Laba periode berjalan		-	-	-	136,806	136,806	175	136,981	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2024		20,203	582,610	4,040	996,027	1,602,880	5,442	1,608,322	Balance as at 30 June 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 4 – Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNI 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	551,551		482,920	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	1,499		1,563	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(224,192)		(265,899)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(48,693)		(41,379)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	280,165		177,205	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(61,221)		(29,081)	Income tax paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(139)	10b	(193)	Cash paid for interest expense on lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	218,805		147,931	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(491,177)	8,25	(163,749)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	535	8	-	Proceeds from sales of fixed assets
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	-		137	Withdrawal of restricted funds
Penerimaan dari peningkatan kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	17	100	Proceeds from increase on non-controlling interest in subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(490,642)		(163,512)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	156,084		-	Proceeds from bank loan
Pembayaran bunga pinjaman	(21,836)		(1,506)	Payment of loan interest
Pembayaran liabilitas sewa	(1,110)	10b	(667)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya transaksi	(390)		-	Payment of transaction cost
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	132,748		(2,173)	Net cash flows provided from (used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(139,089)		(17,754)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	265,379		299,739	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	126,290	5	281,985	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/1 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indointernet Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 23 Maret 1994 berdasarkan Akta Notaris Soekami, S.H., No. 57. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 tertanggal 7 Juli 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 91, Tambahan No. 9173 tanggal 15 November 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 132 tertanggal 25 Mei 2023 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud, tujuan, dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0034533.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 20 Juni 2023.

Perusahaan berdomisili di Tangerang Selatan dan berkantor pusat di Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 132 tertanggal 25 Mei 2023 Pasal 3 ayat (2), kegiatan usaha utama Perusahaan adalah *Internet Service Provider*, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas *hosting* dan kegiatan terkait, dan aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, serta aktivitas telekomunikasi satelit. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1994.

b. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Digital Edge (Hong Kong) Ltd merupakan entitas induk langsung, sementara DEA TopCo Limited Partnership merupakan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL

a. The Company’s establishment

PT Indointernet Tbk (“the Company”) was established on 23 March 1994 based on Notarial Deed No. 57 of Soekaimi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in decision letter No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 dated 7 July 1994 and was published in Supplement No. 9173 of State Gazette No. 91 dated 15 November 1994. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 132 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 25 May 2023, concerning the amendment of Article 3 of the Company’s purposes, objectives, and business activities. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-0034533.AH.01.02. Year 2023 dated 20 June 2023.

The Company is domiciled in Tangerang Selatan and its head office is located at Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 132 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 25 May 2023, Article 3 paragraph (2), the main business activities of the Company are Internet Service Providers, telecommunication activities by cable, hosting activities and its related activities, computer consulting and management in other computer facilities, and satellite telecommunication activities. The Company’s supporting business activity comprises that of a holding company. The Company commenced its commercial operations in April 1994.

b. Parent and ultimate parent entity

Digital Edge (Hong Kong) Ltd is the direct parent entity, while DEA TopCo Limited Partnership is the ultimate parent entity that has direct control of the Company and its subsidiaries.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/2 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perseroan dan aksi korporasi

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-12/D.04/2021 tanggal 28 Januari 2021, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan mencatatkan 80.810.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp50 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp7.375 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor", setelah dikurangi dengan total biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.299 (Catatan 17).

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Februari 2021.

Pemecahan Saham

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Oktober 2023, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 118, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133426 tanggal 26 Oktober 2023, sesuai kuorum keputusan Rapat para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp50 per saham menjadi Rp10 per saham ("Pemecahan Saham"). Dengan dilaksanakannya pemecahan saham, maka jumlah saham dalam modal dasar Perusahaan berubah dari semula 1.200.000.000 saham menjadi 6.000.000.000 saham, dan jumlah saham yang diterbitkan dan disetor dalam Perusahaan berubah dari 404.050.000 saham menjadi 2.020.250.000 saham.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's public offering and corporate action

Based on Letter No. S-12/D.04/2021 dated 28 January 2021 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement regarding its Initial Public Offering ("IPO") of shares was declared effective. On 8 February 2021, the Company listed 80,810,000 out of its issued and fully paid shares at a par value of Rp50 (full amount) per share and at a price of Rp7,375 (full amount) per share. The excess amount received from the issuance of shares over their par value, amounting to Rp587,634 was recorded as "Additional Paid-in Capital", net of share issuance cost from the proceeds of the initial public offering of Rp4,299 (Note 17).

All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 8 February 2021.

Stock Split

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 25 October 2023, as stipulated in Notary Deed No. 118 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133426 dated on 26 October 2023, in accordance with the decisions made during the meeting, the shareholders of the Company have approved the stock split of the nominal value of the Company's shares from Rp50 per share to Rp10 per share ("Stock Split"). With the implementation of the stock split, the number of shares in the Company's authorised capital has changed from 1,200,000,000 shares to 6,000,000,000 shares, and the number of shares issued and paid up in the Company has changed from 404,050,000 shares to 2,020,250,000 shares.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/3 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perseroan dan aksi korporasi (lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding</u>	<u>Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)</u>
8 Februari 2021/ 8 February 2021	Penawaran umum perdana 404.050.000 saham/ <i>Initial public offering of 404,050,000 shares</i>	404.050.000	50
15 November 2023/ 15 November 2023	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham/ <i>Stock split from Rp50 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share</i>	2.020.250.000	10

d. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2024.

e. Struktur entitas anak

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya secara kolektif disebut sebagai "Grup".

Kepemilikan saham pada entitas anak

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, struktur entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in millions of Rupiah)</i>	
		30 Juni/ <i>June 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	30 Juni/ <i>June 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>
<i>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</i>					
PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG") Jasa penyedia hosting/ <i>Hosting service provider</i>	Jakarta, 2018	99.83%	99.83%	2,584,061	2,420,908
PT Net Soft ("NS") Perdagangan, informasi, dan komunikasi serta jasa/ <i>Trading, information, and communication and service</i>	Tangerang Selatan, 2002	99.52%	99.52%	5,863	5,309
PT Wiratapura Indo Parahyangan ("WIP") Jasa konsultasi piranti keras dan lunak komputer/ <i>Computer hardware and software consultation service</i>	Bandung, 2017	60.00%	60.00%	9,257	9,313

1. GENERAL (continued)

c. The Company's public offering and corporate action (continued)

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 30 June 2024 is as follows:

d. The issuance of the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on 26 July 2024.

e. Structure of the subsidiaries

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Shares ownership in subsidiaries

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the structure of the subsidiaries are as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/4 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur entitas anak (lanjutan)

**Kepemilikan saham pada entitas anak
(lanjutan)**

Entitas anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in millions of Rupiah)</i>	
		30 Juni/ <i>June 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	30 Juni/ <i>June 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>
<u>Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership:</i></u>					
<u>Melalui NS/Through NS:</u>					
Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN")	Singapura, 2015	100.00%	100.00%	960	789
Penjualan kembali kapasitas transmisi internasional kabel bawah laut/ <i>Resale of international transmission capacity in submarine cable</i>					

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Direktur dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Jonathan Paul Walbridge
Wakil Komisaris Utama/	Rinaldi Firmansyah
Komisaris Independen	
Komisaris	Jonathan Jiang Chou
Komisaris	John Randall Freeman
Komisaris	Stephen Duffus Weiss
Komisaris Independen	Sabam Hutajulu

Direksi

Direktur Utama	Andrew Joseph Rigoli
Direktur	Donaully Elena Situmorang
Direktur	Horatio Vai Kei Chan
Direktur	Sai Hang Raphael Ho

Susunan Direktur dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Jonathan Paul Walbridge
Wakil Komisaris Utama	Otto Toto Sugiri
Komisaris	Jonathan Jiang Chou
Komisaris	John Randall Freeman
Komisaris Independen	Indri Koesindrijastoeti Hidayat
Komisaris Independen	Bruce Argue

Direksi

Direktur Utama	Karla Winata
Direktur	David Tandianus
Direktur	Den Tossi Ishak
Direktur	Donaully Elena Situmorang
Direktur	Horatio Chan

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the subsidiaries (continued)

Shares ownership in subsidiaries (continued)

f. Key management and other information

The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners as at 30 June 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners as at 31 December 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/5 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**f. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Jumlah remunerasi yang dibayar merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Grup, yang terdiri dari Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, masing-masing Rp11.067 dan Rp13.020.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki masing-masing 261 dan 257 karyawan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Rinaldi Firmansyah
Anggota	Sujati Sura
Anggota	Lea Kusumawijaya

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Indri Koesindrijastoeti Hidayat
Anggota	Sujati Sura
Anggota	Lea Kusumawijaya

1. GENERAL (continued)

**f. Key management and other information
(continued)**

Total remuneration paid comprising short-term employee benefits to the Group's key management, which consists of Commissioners and Directors for the years ended 30 June 2024 and 2023, amounted to Rp11,067 and Rp13,020, respectively.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the Group had a total of 261 and 257 employees, respectively.

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 June 2024 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2023 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/6 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/7 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“ISAK”)**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”, tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap”, tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, “Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”, tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan”, tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

Efektif 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan”, tentang klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan”, tentang kewajiban tidak lancar dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116, “Sewa”, tentang liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik.

Implementasi dari standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK telah diubah sesuai dengan penerbitan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) Ikatan Akuntan Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (“ISFAS”)**

The adoption of the new/amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2023 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

Effective 1 January 2023

- Amendment to SFAS 1, “Presentation of Financial Statement”, regarding accounting policy disclosure;
- Amendment to SFAS 16, “Fixed Assets”, regarding proceeds before intended use;
- Amendment to SFAS 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors”, regarding definition of accounting estimates;
- Amendment to SFAS 46, “Income Taxes”, regarding assets and liabilities arising from a single transaction.

Effective 1 January 2024

- Amendment to SFAS 201, “Presentation of Financial Statement”, regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendment to SFAS 201, “Presentation of Financial Statement”, regarding non-current liabilities with covenants;
- Amendment to SFAS 116, “Lease”, regarding lease liabilities in sales and lease-back transaction.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statements for current or prior financial years. Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS has changed as published by the Financial Accounting Standards Board (“FASB”) of Indonesian Institute of Accountants.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/8 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak pada yang tidak diatribusikan pada Grup.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan, dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of a subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration as at the acquisition date. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities, and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses, and deficits on transactions between the Group are eliminated.

Changes in ownership interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/9 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan
dalam mata uang asing**

**d. Foreign currency transactions and
translation**

Mata uang fungsional dan penyajian

Functional and presentation currency

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan beberapa entitas anak.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and certain subsidiaries' functional currency.

Mata uang pelaporan dan fungsional Fast Speed Network Pte. Ltd. adalah Dolar Singapura.

The presentation and functional currency of Fast Speed Network Pte. Ltd. is Singapore Dollar.

Transaksi dan saldo

Transaction and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing as at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows (full Rupiah):

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,421	15,416	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	12,096	11,712	Singapore Dollar (SGD) 1

Entitas asing

Foreign entities

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang periode berjalan, sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

The statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the period, while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing as at the date of the statement of financial position. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/10 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori, sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lainnya, akrual, liabilitas sewa, liabilitas jangka panjang lainnya, dan utang bank. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial positions approximate their fair values.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial instruments are classified into two categories, as follows:

- 1. Financial instruments at amortised cost;*
- 2. Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, lease liabilities, other long-term liabilities, and bank loans. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/11 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lainnya, dan akrual) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang (aset keuangan tidak lancar lainnya, liabilitas sewa, utang bank, dan liabilitas jangka panjang lainnya) adalah sama dengan nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen ini dikarenakan instrumen ini tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap, meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan hierarki nilai wajar.

f. Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled, or has expired.

Management has determined that the fair value of short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, trade payables, other payables, and accruals) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

The fair value of long-term financial instruments (other non-current financial assets, lease liabilities, bank loans, and other long-term liabilities) are the same as their carrying amounts because their fair value cannot be measured reliably, without incurring excessive cost. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there are no fixed repayment terms, although these are not expected to be settled within twelve (12) months after the financial reporting date.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the Group has no financial instruments which are measured using fair value hierarchy.

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/12 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank, dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa biasa. Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of SFAS 109, the identified impairment loss was immaterial.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks, and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less that are not used as collateral or are not restricted.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business. Other receivables are receivables from transactions other than the sales of goods and services.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment of receivables.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/13 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Piutang usaha dan lain-lain (lanjutan)

Penyisihan piutang tak tertagih diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang tak tertagih dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

i. Trade and other receivables (continued)

Provision for doubtful receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	13-20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Peralatan listrik dan teknik	4-20	<i>Mechanical and electrical equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	2-8	<i>Furniture, fixtures, and office equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/14 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Metode penyusutan, nilai residu, dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik, dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

The asset's depreciation method, residual values, and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants, and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

k. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher between its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/15 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset") dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya transaksi lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

m. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless the maturities are within 12 months after the reporting date.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset are capitalised until the asset is substantially completed. All other transaction costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

n. Taxation

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/16 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/17 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun diberikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal pelaporan, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

p. Sewa

Grup merupakan pihak penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as pension is provided in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Group is required to provide pension benefits with minimum pension benefit at least equal to the pension benefits as regulated in laws and regulations that basically defined the benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in Rupiah at the reporting date, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

p. Lease

The Group as the lessee

As at the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/18 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Grup menyewa aset tetap tertentu dan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan suku bunga pinjaman inkremental. Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup menggunakan suku bunga yang harus dibayar penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pesewa

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak pesewa, diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Lease (continued)

The Group as the lessee (continued)

The Group leases certain fixed assets and recognises right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the incremental borrowing rate. To determine the incremental borrowing rate, the Group used the rate the individual lessee have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right of asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

The Group does not have to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; and
- leases with low-value assets.

Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Group as the lessor

Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/19 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan;
3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak;
4. Alokasi harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan *recurring* pada umumnya berasal dari layanan *cloud*, konektivitas, pusat data, layanan terkelola dan lain-lain diakui secara layak selama periode kontrak pada saat layanan diberikan kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

r. Revenue and expense recognition

The Group applies SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identification of contract(s) with a customer;
2. Identification of the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determination of the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin; and
5. Recognition of revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, which is when the customer obtains control of those goods or services.

Recurring revenue streams generally from providing cloud services, connectivity, data center, managed service and others are recognised ratably over the term of the contract when services are rendered to customers.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/20 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan *non-recurring* terdiri dari layanan satu kali yang diakui pada saat layanan telah diberikan kepada pelanggan dan penjualan barang yang diakui ketika pengendalian barang telah dialihkan.

Liabilitas Kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak (juga disebut sebagai "Pendapatan Tangguhan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadi transaksi (basis akrual).

s. Transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 terkait Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, serta sudah diumumkan kepada publik.

u. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Non-recurring revenue consists of one time service which recognised when services are rendered and sales of goods which recognised when control of goods has been transferred.

Contract Liabilities

If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognised when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities (also referred to as "Unearned Revenues" in the consolidated statement of financial position) are recognised as revenue when the Group performs under the contract.

Expense recognition

Expenses are recognised when transactions are incurred (accrual basis).

s. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 224 regarding Related party disclosures.

t. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution and the Board of Commissioners, and a public announcement has been made.

u. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period available to shareholders of ordinary shares by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

As at 30 June 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/21 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

v. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dan transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factor

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decisions with regard to the operations of the Group.

Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities and purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/22 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp451 dan Rp5.911, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha, dalam mata uang USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 25.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya karena kekurangan dana.

Grup mengelola profil likuiditas untuk membiayai kegiatan usaha dan belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan menjaga ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factor (continued)

Foreign currency risk (continued)

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year then ended would have been lower/higher by Rp451 and Rp5,911, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables, denominated in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 25.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its business activities and capital expenditures and to settle its debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and equity markets.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/23 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Jumlah/ <i>Total</i>	Dalam waktu 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>
30 Juni 2024		
Utang bank	985,807	54,292
Utang usaha	120,964	120,964
Utang lain-lain	4,780	4,780
Liabilitas sewa	4,609	2,606
Akrual	312,611	312,611
Liabilitas jangka panjang lainnya	16,631	-
31 Desember 2023		
Utang bank	772,511	41,443
Utang usaha	181,692	181,692
Utang lain-lain	5,719	5,719
Liabilitas sewa	5,784	2,582
Akrual	402,220	402,220
Liabilitas jangka panjang lainnya	10,631	-

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman dan deposito berjangka yang dimiliki. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factor (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on undiscounted contractual cash flow.

	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>
30 June 2024		
Bank loans	435,907	495,608
Trade payables	-	-
Other payables	-	-
Lease liabilities	2,003	-
Accruals	-	-
Other long-term liabilities	16,631	-
31 December 2023		
Bank loans	306,626	424,442
Trade payables	-	-
Other payables	-	-
Lease liabilities	3,202	-
Accruals	-	-
Other long-term liabilities	10,631	-

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk arises from borrowings and time deposits. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/24 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Grup menerapkan PSAK 109 “Instrumen Keuangan” dalam menilai provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The Group’s objectives when managing capital are to safeguard the Group’s ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure, and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expected future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Provision for impairment loss on receivables

The Group apply SFAS 109 “Financial Instrument” in assessing the provision for impairment loss on receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group’s relationship with the customers, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group’s receivables to amounts that it expects to collect.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/25 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas
piutang (lanjutan)**

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara individual dan kolektif dan terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen menelaah kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan dan membuat asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan.

Imbalan pensiun

Nilai kini liabilitas imbalan pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Provision for impairment loss on receivables
(continued)**

The group recognises individual and collective impairment provision against the credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The group applies a simplified approach to measure expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach while considering the forward-looking information at the end of each reporting period and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and increase of risk in expected credit loss in the future.

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are partly based on current market conditions.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/26 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan

Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam menentukan perlakuan akuntansi terhadap persyaratan PSAK 115 dikarenakan terdapat berbagai jenis kontrak dengan pelanggan yang memiliki syarat dan ketentuan bervariasi yang berdampak pada pengakuan pendapatan. Harga transaksi akan dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri. Jika kontrak mencakup instalasi perangkat keras, pendapatan perangkat keras diakui ketika perangkat keras dikirim, hak milik resmi telah beralih dan pelanggan telah menerima perangkat keras tersebut.

Berdasarkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", terdapat pertimbangan signifikan dalam menentukan peran Grup sebagai prinsipal atau agen ketika mengakui pendapatan. Grup diharuskan menilai apakah perannya dalam memenuhi berbagai kewajiban pelaksanaannya adalah untuk menyediakan jasa itu sendiri (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai prinsipal) atau mengatur pihak ketiga untuk menyediakan jasa (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai agen). Jika dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto imbalan yang diharapkan menjadi haknya. Jika dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah provisi atau komisi yang diperkirakan menjadi haknya atau jumlah bersih imbalan yang diperolehnya setelah membayar pihak lain.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Revenue recognition

Group applies significant judgment in determining the accounting treatments against the requirements of SFAS 115 as there are various types of contracts with customers which have various terms and conditions that impact the recognition of revenue. The transaction price will be allocated to each performance obligation based on the stand-alone selling prices. If contracts include the installation of hardware, revenue for the hardware is recognised at a point in time when the hardware is delivered, the legal title has been passed and the customer has accepted the hardware.

Under SFAS 115, "Revenue from Contracts with Customers", there is significant judgment in determining the Group's role as a principal or agent when recognising revenue. The Group is required to assess whether its role in satisfying various performance obligations is to provide the services itself (in which case it is considered to be acting as principal) or arrange for a third party to provide the services (in which case it is considered to be acting as agent). When it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/27 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	79	58	Rupiah
Kas di Bank - Pihak ketiga			Cash in Banks - Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	33,624	163,191	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,114	1,314	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1,669	21	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,203	7,615	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	1,015	707	Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	383	781	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
JPMorgan Chase Bank, N.A.	322	385	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Bank HSBC Indonesia	147	60	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	65	554	Bank Indonesia Tbk
PT BPR Karyajatnika Sadaya	50	50	PT BPR Karyajatnika Sadaya
PT Bank Oke Indonesia Tbk	13	9	PT Bank Oke Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
JPMorgan Chase Bank, N.A.	32,509	-	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Bank Central Asia Tbk	5,672	3,374	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1,299	18,590	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,177	1,104	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	681	2,892	Bank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	164	155	PT Bank CIMB Niaga Tbk
OCBC Bank Singapore	101	94	OCBC Bank Singapore
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
OCBC Bank Singapore	764	612	OCBC Bank Singapore
Sub-total	82,972	201,508	Sub-total
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
JPMorgan Chase Bank, N.A.	26,900	15,000	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	7,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	190	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	16,339	41,623	Bank Indonesia Tbk
Sub-total	43,239	63,813	Sub-total
Total	126,290	265,379	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/28 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah	5.50%	4.50 - 5.26%
Dolar AS	5.50%	5.50%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rate of time deposits are as follows:

Rupiah
US Dollar

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Pihak ketiga	164,698	170,976
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	<u>(5,345)</u>	<u>(10,742)</u>
Pihak ketiga, bersih	159,353	160,234
Pihak berelasi, bersih (Catatan 22)	<u>-</u>	<u>35,700</u>
Total piutang usaha, bersih	<u><u>159,353</u></u>	<u><u>195,934</u></u>

Third parties
Less: allowance for expected
credit losses on
trade receivables

Third parties, net

Related parties, net (Note 22)

Total trade receivables, net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
1 - 30 hari	102,685	114,641
31 - 60 hari	24,372	60,241
61 - 90 hari	21,130	12,860
Lebih dari 90 hari	<u>16,511</u>	<u>18,934</u>
Sub-total	164,698	206,676
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	<u>(5,345)</u>	<u>(10,742)</u>
Total piutang usaha, bersih	<u><u>159,353</u></u>	<u><u>195,934</u></u>

1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Above 90 days

Sub-total
Less: allowance for expected
credit losses on
trade receivables

Total trade receivable, net

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 13).

A portion of trade receivables was pledged to secure credit facilities (Note 13).

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/29 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Rupiah	156,046	176,423
Dolar AS	<u>8,652</u>	<u>30,253</u>
Sub-total	164,698	206,676
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	<u>(5,345)</u>	<u>(10,742)</u>
Total piutang usaha, bersih	<u><u>159,353</u></u>	<u><u>195,934</u></u>

Perubahan saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	10,742	8,278
Penyisihan periode berjalan (Catatan 21b)	643	3,047
Penghapusan selama periode berjalan	<u>(6,040)</u>	<u>(583)</u>
Saldo akhir	<u><u>5,345</u></u>	<u><u>10,742</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai atas piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables by currency are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	156,046	176,423	Rupiah
Dolar AS	<u>8,652</u>	<u>30,253</u>	US Dollar
Sub-total	164,698	206,676	Sub-total
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	<u>(5,345)</u>	<u>(10,742)</u>	Less: allowance for expected credit losses on trade receivables
Total piutang usaha, bersih	<u><u>159,353</u></u>	<u><u>195,934</u></u>	Total trade receivables, net

The movement in the balance of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	10,742	8,278	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan (Catatan 21b)	643	3,047	Allowance for the period (Note 21b)
Penghapusan selama periode berjalan	<u>(6,040)</u>	<u>(583)</u>	Write-offs during the period
Saldo akhir	<u><u>5,345</u></u>	<u><u>10,742</u></u>	Ending balance

Based on the results of review for impairment of trade receivables as at the end of the year, management believes that the above allowance on trade receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Entitas anak	<u>131,803</u>	<u>112,727</u>
Pajak pertambahan nilai	<u><u>131,803</u></u>	<u><u>112,727</u></u>

7. TAXATION

a. Prepaid tax

Subsidiaries
Value added tax

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/30 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Klaim pengembalian pajak

b. Claims for tax refund

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Perusahaan			<i>The Company</i>
<u>Tahun Pajak 2009:</u>			<u>Fiscal Year 2009:</u>
Pajak pertambahan nilai	784	784	Value added tax
<u>Tahun Pajak 2018:</u>			<u>Fiscal Year 2018:</u>
Pajak penghasilan badan	2,173	2,173	Corporate income tax
<u>Tahun Pajak 2019:</u>			<u>Fiscal Year 2019:</u>
Pajak penghasilan badan	1,478	1,478	Corporate income tax
<u>Tahun Pajak 2023</u>			<u>Fiscal Year 2023</u>
Pajak penghasilan badan	7,410	6,070	Corporate income tax
<u>Tahun Pajak 2024</u>			<u>Fiscal Year 2024</u>
Pajak penghasilan badan	<u>1,825</u>	<u>-</u>	Corporate income tax
	<u>13,670</u>	<u>10,505</u>	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
<u>Tahun Pajak 2022</u>			<u>Fiscal Year 2022</u>
Pajak penghasilan badan	-	170	Corporate income tax
<u>Tahun Pajak 2023</u>			<u>Fiscal Year 2023</u>
Pajak penghasilan badan	53	53	Corporate income tax
<u>Tahun Pajak 2024</u>			<u>Fiscal Year 2024</u>
Pajak penghasilan badan	<u>40</u>	<u>-</u>	Corporate income tax
	<u>93</u>	<u>223</u>	
Total	<u><u>13.763</u></u>	<u><u>10.728</u></u>	<i>Total</i>

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes
Pasal 25	1,661	1,762	Article 25
Pasal 29	-	-	Article 29
Pajak lain-lain:			Corporate income taxes
Pasal 4(2), 21, 23	694	828	Article 4(2), 21, 23
Pajak pertambahan nilai	<u>4,422</u>	<u>2,612</u>	Value added tax
	<u>6,777</u>	<u>5,202</u>	

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/31 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Utang pajak (lanjutan)

c. Taxes payable (continued)

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes
Pasal 25	1,089	6,528	Article 25
Pasal 29	17,711	29,834	Article 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 4(2), 21, 23	1,751	3,525	Article 4(2), 21, 23
Pajak pertambahan nilai	<u>7</u>	<u>-</u>	Value added tax
	<u>20,558</u>	<u>39,887</u>	
Total	<u><u>27,335</u></u>	<u><u>45,089</u></u>	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	<u>Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June 2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	(12,702)	(13,120)	The Company
Entitas anak	<u>(27,817)</u>	<u>(21,903)</u>	Subsidiaries
	<u>(40,519)</u>	<u>(35,023)</u>	
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	(93)	1,285	The Company
Entitas anak	<u>529</u>	<u>(78)</u>	Subsidiaries
	<u>436</u>	<u>1,207</u>	
Total	<u><u>(40,083)</u></u>	<u><u>(33,816)</u></u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 30 June 2024 and 2023 is as follows:

	<u>Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June 2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	177,064	152,185	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	<u>(27,375)</u>	<u>(22,116)</u>	Profit before tax subsidiaries, adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>149,689</u>	<u>130,069</u>	Profit before income tax - the Company

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/32 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	149,689	130,069	Profit before income tax - the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Liabilitas imbalan kerja	(202)	1,500	Employee benefit obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya	4,696	2,928	Other long-term liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	384	400	Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(5,397)	490	Allowance for expected credit losses on trade receivables
Aset hak-guna	94	523	Right-of-use assets
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Bagian laba bersih dari anak perusahaan	(87,837)	(72,211)	Share of net income from subsidiaries
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	(2,712)	(3,101)	Salaries, wages, and employee welfare
Beban yang tidak dapat dikurangkan	848	795	Non-deductible expenses
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(1,828)	(1,755)	Income subjected to final tax
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>57,736</u>	<u>59,638</u>	Estimated taxable income - the Company
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	12,702	13,120	The Company
Entitas anak	<u>27,817</u>	<u>21,903</u>	Subsidiaries
Total beban pajak kini	<u>40,519</u>	<u>35,023</u>	Total of current tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayments of income tax
Perusahaan	14,527	13,120	The Company
Entitas anak	<u>10,146</u>	<u>26</u>	Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>24,673</u>	<u>13,146</u>	Total prepayments of income tax
Estimasi utang pajak penghasilan:			Estimated income tax payable:
Perusahaan			The Company
Periode berjalan	-	-	Current period
Entitas anak			Subsidiaries
Periode berjalan	<u>(17,711)</u>	<u>(21,877)</u>	Current period
Total	<u>(17,711)</u>	<u>(21,877)</u>	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/33 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount of consolidated profit before income tax for the years ended 30 June 2024 dan 2023 is as follows:

Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	177,064	152,185
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	38,954	33,481
Pengaruh pajak atas beda tetap	1,129	335
Beban pajak penghasilan konsolidasian	40,083	33,816

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode 2024 didasarkan atas perhitungan sementara karena belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In this consolidated financial statement, the amount of taxable income for the period 2024 is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.010/2018 tanggal 27 November 2018 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (tax holiday), EDG mengajukan fasilitas tax holiday pada tanggal 18 Desember 2019.

Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia regulation No. 150/PMK.010/2018 dated 27 November 2018 concerning the reduction of corporate income tax facility (tax holiday), EDG applied for tax holiday facility on 18 December 2019.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 860/KM.3/2019 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada EDG dengan rencana penanaman modal senilai Rp660.293 atas gedung pusat data EDGE 1. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan akan berlaku dan ditetapkan dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, permohonan fasilitas tax holiday masih dalam proses reviu DJP.

On 30 December 2019, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.860/KM.3/2019 regarding the granting of corporate income tax reduction facility to EDG with an investment plan amounting to Rp660,293 from data center building EDGE 1. The income tax reduction facility will be effective and stipulated by the Decision of the Director General of Taxes ("DGT") on the Establishment of the Commencement of Commercial Production. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the application for tax holiday facility is still in the process of review by DGT.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/34 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Selain itu, EDG juga tengah mengajukan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan atas gedung pusat data EDGE 2 dengan rencana penanaman modal sebesar Rp2.911.671. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, permohonan fasilitas *tax holiday* masih dalam proses reviu Badan Koordinasi Penanaman Modal.

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2009

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai ("PPN") dari DJP untuk periode Januari sampai dengan Desember 2009 dengan jumlah kurang bayar pajak termasuk denda sebesar Rp392. Perusahaan tidak membayar kekurangan pajak tersebut; melainkan, menyampaikan surat keberatan ke DJP pada tanggal 24 Agustus 2011.

Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan menerima keputusan dari surat keberatan tersebut dimana jumlah kurang bayar pajak dan denda sebesar Rp392.

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan dari surat keberatan kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 September 2014, Perusahaan menerima putusan dimana Pengadilan Pajak menolak permohonan banding tersebut. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan membayar kurang bayar atas PPN untuk tahun pajak 2009 tersebut dengan jumlah keseluruhan Rp784 dan dicatat sebagai bagian dari "Klaim Pengembalian Pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah yang dibayar tersebut terdiri dari Rp392 ditambah denda 100% (Catatan 7b).

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung.

7. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

In addition, EDG has applied for corporate income tax reduction facility from data center building EDGE 2 with an investment plan amounting to Rp2,911,671. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the application for tax holiday facility is still in the process of review by Indonesia Investment Coordinating Board.

e. Tax assessments

The Company

2009 Fiscal Year

On 24 June 2011, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") related to Value Added Tax ("VAT") from DGT for the period of January to December 2009 for tax underpayment, including penalties amounting to Rp392. The Company did not pay the said underpayment; instead, it submitted an objection letter to the DGT on 24 August 2011.

On 4 September 2012, the Company received a decision on the objection letters whereby the underpayment including penalties was Rp392.

On 31 October 2012, the Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court. On 9 September 2014, the Company received a decision in which the Tax Court rejected the Company's appeal. In October 2014, the Company paid the tax underpayment for fiscal year 2009 of VAT and PPh 26 with a total amount of Rp784 and was recorded as part of "Claims for Tax Refund" in the consolidated statement of financial position. The amount paid consists of Rp392 plus 100% penalty (Note 7b).

On 15 December 2014, the Company filed a judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As at the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/35 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas PPh badan tahun fiskal 2018 sebesar Rp1.512 dan bunga sebesar Rp661. Pada tanggal 10 Juli 2023, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut sejumlah Rp2.173 kepada kantor pajak.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2018. Perusahaan mencatat sejumlah Rp2.173 sebagai bagian dari "Klaim Pengembalian Pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7b).

Pada tanggal 21 Mei 2024, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas keputusan tersebut, Perusahaan berencana untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas PPN periode Juni sampai dengan Desember tahun 2018 sejumlah Rp583 dan bunga sebesar Rp255. Pada tanggal 10 Juli 2023, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut, dimana sejumlah Rp577 menjadi kredit pajak dan Rp261 dicatat pada akun "Beban operasi lainnya".

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 20 Juli 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas PPh badan tahun fiskal 2019 sebesar Rp1.717 dan bunga sebesar Rp750. Pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut sejumlah Rp2.467. Perusahaan menyetujui sebagian dari kurang bayar tersebut sebesar Rp989 dan dicatat pada akun "Beban operasi lainnya".

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

2018 Fiscal Year

On 13 June 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for Corporate Income Tax fiscal year 2018 amounting to Rp1,512 and interest of Rp661. On 10 July 2023, the Company paid the underpayment totaling Rp2,173 to the Tax Office.

On 15 August 2023, the Company submitted an objection to the DGT for the Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax 2018. The Company recorded the amount of Rp2,173 as part of "Claims for Tax Refund" in the consolidated statement of financial position (Note 7b).

On 21 May 2024, DGT rejected the Company's objection. The Company plans to file an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court.

On 13 June 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for VAT for the period of June to December 2018 totalling Rp583 and interest of Rp255. On 10 July 2023, the Company paid the underpayment, of which Rp577 became tax credit and Rp261 was recorded in the "Other operating expense" account.

2019 Fiscal Year

On 20 July 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for Corporate Income Tax fiscal year 2018 amounting to Rp1,717 and interest of Rp750. On 14 August 2023, the Company paid the underpayment totaling Rp2,467 to the Tax Office. The Company partially agreed with the underpayment assessment in the amount of Rp989 and recorded this in the "Other operating expense" account.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/36 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2019. Perusahaan mencatat sejumlah Rp1.478 sebagai bagian dari “Klaim Pengembalian Pajak” pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7b). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh DJP.

Pada tanggal 17 Juli 2024, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas keputusan tersebut, Perusahaan berencana untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 20 Juli 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas PPN periode Desember tahun 2019 sebesar Rp1.648 dan bunga sebesar Rp720. Pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut, dimana sejumlah Rp1,648 menjadi kredit pajak dan Rp720 dicatat pada akun “Beban operasi lainnya”.

f. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ January 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 Juni/ June 2024
Perusahaan				
Imbalan kerja karyawan	4,221	(44)	-	4,177
Liabilitas jangka panjang lainnya	1,885	1,033	-	2,918
Aset tetap	(2,076)	85	-	(1,991)
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	2,363	(1,187)	-	1,176
Aset hak-guna	(840)	208	-	(632)
Liabilitas sewa	766	(188)	-	578
Sub-total	6,319	(93)	-	6,226
Entitas anak				
Imbalan kerja karyawan	455	116	-	571
Liabilitas jangka panjang lainnya	454	287	-	741
Aset tetap	1,703	122	-	1,825
Aset hak-guna	(397)	57	-	(340)
Liabilitas sewa	421	(53)	-	368
Sub-total	2,636	529	-	3,165
Total	8,955	436	-	9,391

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

2019 Fiscal Year (continued)

On 18 October 2023, the Company submitted an objection to the DGT for the Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax 2019. The Company recorded the amount of Rp1,478 as part of “Claims for Tax Refund” in the consolidated statement of financial position (Note 7b). Up to the date of this consolidated financial statement, no decision has been issued by DJP.

On 17 July 2024, DGT rejected the Company’s objection. The Company plans to file an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court.

On 20 July 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for VAT for the period of December 2019 amounting to Rp1,648 and interest of Rp720. On 14 August 2023, the Company paid the underpayment, of which Rp1,648 became tax credit and Rp720 was recorded in the “Other operating expense” account.

f. Deferred tax assets

The deferred tax assets for the years ended 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows:

The Company
Employee benefit obligations
Other long-term liabilities
Fixed assets
Allowance for expected credit losses on trade receivables
Right-of-use assets
Lease liabilities
Sub-total
The Subsidiary
Employee benefit obligations
Other long-term liabilities
Fixed assets
Right-of-use assets
Lease liabilities
Sub-total
Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/37 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

f. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax assets (continued)

	1 Januari 2023/ January 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugil Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja karyawan	5,217	837	(1,833)	4,221	Employee benefit obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya	597	1,288	-	1,885	Other long-term liabilities
Aset tetap	(1,785)	(291)	-	(2,076)	Fixed assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	1,821	542	-	2,363	Allowance for expected credit losses on trade receivables
Aset hak-guna	(1,204)	364	-	(840)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	1,171	(405)	-	766	Lease liabilities
Sub-total	5,817	2,335	(1,833)	6,319	Sub-total
Entitas anak					The Subsidiary
Imbalan kerja karyawan	244	224	(13)	455	Employee benefit obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	454	-	454	Other long-term liabilities
Aset tetap	1,638	65	-	1,703	Fixed assets
Aset hak-guna	(510)	113	-	(397)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	529	(108)	-	421	Lease liabilities
Sub-total	1,901	748	(13)	2,636	Sub-total
Total	7,718	3,083	(1,846)	8,955	Total

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

30 Juni/ June 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung:						Direct owned:
Tanah	338,810	-	-	-	338,810	Land
Bangunan dan prasarana	115,208	-	-	-	115,208	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	55,821	185	(16)	-	55,990	Furniture, fixtures, and office equipment
Peralatan listrik dan teknik	641,835	3,202	-	3,996	649,033	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	3,090	35	(975)	-	2,150	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,252,587	268,582	-	(3,996)	1,517,173	Construction in progress
	2,407,351	272,004	(991)	-	2,678,364	
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	14,647	16	-	-	14,663	Land and buildings
Total	2,421,998	272,020	(991)	-	2,693,027	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct owned:
Bangunan dan prasarana	23,459	3,022	-	-	26,481	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	40,860	3,894	(12)	-	44,742	Furniture, fixtures, and office equipment
Peralatan listrik dan teknik	240,126	22,736	-	-	262,862	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	2,232	160	(950)	-	1,442	Vehicles
	306,677	29,812	(962)	-	335,527	
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	9,024	1,207	-	-	10,231	Land and buildings
Total	315,701	31,019	(962)	-	345,758	Total
Nilai tercatat	2,106,297				2,347,269	Carrying value

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/38 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/ December 2023						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>Cost</u>
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung:						Direct owned:
Tanah	338,810	-	-	-	338,810	Land
Bangunan dan prasarana	115,208	-	-	-	115,208	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	51,533	1,876	(6)	2,418	55,821	Furniture, fixtures, and office equipment
Peralatan listrik dan teknik	625,140	17,067	(11,694)	11,322	641,835	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	3,090	-	-	-	3,090	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	164,625	1,101,702	-	(13,740)	1,252,587	Construction in progress
	1,298,406	1,120,645	(11,700)	-	2,407,351	
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	14,407	243	(3)	-	14,647	Land and buildings
Total	<u>1,312,813</u>	<u>1,120,888</u>	<u>(11,703)</u>	<u>-</u>	<u>2,421,998</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct owned:
Bangunan dan prasarana	17,487	5,972	-	-	23,459	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	33,308	7,558	(6)	-	40,860	Furniture, fixtures, and office equipment
Peralatan listrik dan teknik	205,946	45,869	(11,689)	-	240,126	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	1,879	353	-	-	2,232	Vehicles
	258,620	59,752	(11,695)	-	306,677	
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	6,614	2,410	-	-	9,024	Land and buildings
Total	<u>265,234</u>	<u>62,162</u>	<u>(11,695)</u>	<u>-</u>	<u>315,701</u>	Total
Nilai tercatat	<u>1,047,579</u>				<u>2,106,297</u>	Carrying value

Beban penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Depreciation and amortisation expense for the years ended 30 June 2024 and 2023 is as follows:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penyusutan aset tetap	31,019	30,836	Depreciation of fixed assets Amortisation of intangible assets
Amortisasi aset takberwujud	5	12	
Total	<u>31,024</u>	<u>30,848</u>	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/39 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June	
	2024	2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	30,269	30,107
Beban umum dan administrasi (Catatan 21b)	755	741
Total	31,024	30,848

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June	
	2024	2023
Hasil penjualan aset tetap	535	-
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(29)	-
Total	506	-

Pada tanggal 30 Juni 2024, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung pusat data EDGE 2 milik Perusahaan, dengan tingkat penyelesaian 99,31% yang diestimasikan selesai pada akhir Juli tahun 2024 dan terkait dengan pengembangan gedung pusat data EDGE 2 berupa peralatan listrik dan mekanik dengan tingkat penyelesaian 0,71% yang diestimasikan selesai pada Maret tahun 2025. Selain itu, aset dalam penyelesaian juga termasuk peralatan listrik dan teknik milik Perusahaan dengan tingkat penyelesaian 80%-90% dan diestimasikan selesai pada tahun 2024-2026.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Rempoa dan pusat data EDGE 1 & 2 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 13).

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2025-2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

8. FIXED ASSETS (continued)

Allocation of depreciation and amortisation expense is as follows:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June	
	2024	2023
Cost of revenues (Note 20)	30,269	30,107
General and administrative expenses (Note 21b)	755	741
Total	31,024	30,848

The calculation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June	
	2024	2023
Proceeds from sales of fixed assets	535	-
Carrying value of fixed assets sold	(29)	-
Total	506	-

As at 30 June 2024, construction in progress represents the Company's construction in progress of the EDGE 2 data center building, with a completion rate of 99.31% and it is estimated to be completed in the end of July 2024 and related to development of data center EDGE 2 in the form of electrical and mechanical equipment with a completion rate of 0.71% which expected to be complete in March 2025. In addition, construction in progress also includes in mechanical and electrical equipment of the Company with completion rate of 80%-90% and this is estimated to be complete in 2024-2026.

The Company's land located at Rempoa and data center EDGE 1 & 2 were pledged to secure credit facilities (Note 13).

The Company and a subsidiary have land rights in the form of Rights to Build ("HGB") which will expire in 2025-2049. Management believes that the land rights can be extended upon expiration.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/40 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.089.584 dan Rp2.235.548. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap.

8. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for Rp2,089,584 and Rp2,235,548, respectively. The Group's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets.

9. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024
Pihak berelasi (Catatan 22)	-
Pihak ketiga	
Rupiah	49,101
Dolar AS	71,863
Sub-total	120,964
Total	120,964

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 hari.

9. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember/ December 2023	
	4,122	Related parties (Note 22)
		Third parties
	137,983	Rupiah
	39,587	US Dollar
Sub-total	177,570	Sub-total
Total	181,692	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing, and generally have term of payment of 30 days.

10. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024
Saldo awal	5,623
Penambahan	-
Penyesuaian	16
Beban penyusutan	(1,207)
Saldo akhir	4,432

10. LEASES

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follow:

	31 Desember/ December 2023	
	7,793	Beginning balance
	243	Addition
	(3)	Adjustment
	(2,410)	Depreciation expense
Saldo akhir	5,623	Ending balance

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/41 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan)

10. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	5,391	7,730	Beginning balance
Penambahan	-	243	Addition
Penyesuaian	16	(9)	Adjustment
Beban bunga liabilitas sewa	139	359	Interest on lease liabilities
Pembayaran	<u>(1,249)</u>	<u>(2,932)</u>	Payments
Saldo akhir	<u>4,297</u>	<u>5,391</u>	Ending balance

Penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Bagian lancar	2,401	2,340	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,896</u>	<u>3,051</u>	Non-current portion
Total	<u>4,297</u>	<u>5,391</u>	Total

Pembayaran sewa minimum masa depan berdasarkan perjanjian sewa dengan nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Dalam satu tahun	2,606	2,582	Within one year
Lebih dari satu tahun	<u>2,003</u>	<u>3,202</u>	Over one year
Total pembayaran sewa minimum di masa depan	4,609	5,784	Total future minimum lease payments
Jumlah biaya keuangan	<u>(312)</u>	<u>(393)</u>	Amount representing finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	<u>4,297</u>	<u>5,391</u>	Present value of minimum lease payments

b. Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follows:

The presentation in the consolidated statement of financial position is as follows:

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/42 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan)

10. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2024	2023	
Beban pokok pendapatan:			Cost of revenue:
Beban penyusutan aset hak-guna	1,207	1,205	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban terkait sewa jangka pendek dan yang nilai asetnya rendah	1,028	1,023	Expense relating to lease of short-term leases and low-value assets
Beban bunga liabilitas sewa	<u>139</u>	<u>193</u>	Interest expense on lease liabilities
Total	<u>2,374</u>	<u>2,421</u>	Total

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

Akun ini merupakan biaya masih harus dibayar untuk:

This account represents accrued expenses for:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Konstruksi	276,172	364,453	Construction
Telekomunikasi	13,994	14,122	Telecommunication
Bonus	9,292	12,268	Bonus
Utilitas	2,825	2,539	Utilities
Jasa profesional	1,341	1,570	Professional fees
Lain-lain	<u>8,987</u>	<u>7,268</u>	Others
Total	<u>312,611</u>	<u>402,220</u>	Total

12. PENDAPATAN TANGGUHAN

12. UNEARNED REVENUES

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan sehubungan dengan jasa yang akan diberikan oleh Grup:

This account represents advance from customers related to the services that will be provided by the Group:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak berelasi (Catatan 22)	-	4,148	Related parties (Note 22)
Pihak ketiga	<u>48,710</u>	<u>39,552</u>	Third parties
Total	<u>48,710</u>	<u>43,700</u>	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/43 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Utang bank	695,018	537,912	Bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1,749)</u>	<u>(1,575)</u>	Unamortised transaction cost
	693,269	536,337	
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(1,485)</u>	<u>(463)</u>	Less current maturities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u><u>691,784</u></u>	<u><u>535,874</u></u>	Long-term bank loan - net of current maturities

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, biaya pinjaman yang dicatat sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar Rp23.075 dan Rp8.019.

For the period ended 30 June 2024 and 31 December 2023, borrowing cost from bank loans recorded as part of fixed assets amounted to Rp23,075 and Rp8,019, respectively.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair value.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 28 Maret 2022, EDG mengikatkan diri dalam perjanjian kredit dengan BCA. Perjanjian Kredit tersebut terdiri dari fasilitas berikut:

On 28 March 2022, EDG entered into a credit facility agreement with BCA. The credit facility agreement consists of the below facility:

Fasilitas kredit investasi

Investment credit facilities

Fasilitas kredit investasi ini akan digunakan untuk membiayai kembali pembangunan serta perluasan gedung pusat data EDGE 1 dan membiayai pembangunan serta perluasan gedung pusat data EDGE 2. Fasilitas kredit ini terdiri dari 15 fasilitas kredit investasi ("KI"), dengan nilai maksimum fasilitas sebesar Rp2.713.385.

These investment credit facilities will be used for refinancing the construction and expansion of the data center EDGE 1 and for financing the construction and expansion of the data center EDGE 2. These credit facilities consist of 15 investment credit facilities ("KI"), with a total maximum limit facility of Rp2,713,385.

Jangka waktu penarikan untuk fasilitas KI 1 sampai dengan KI 4 dimulai pada tanggal 28 Maret 2022 dan akan berakhir pada tanggal 28 Maret 2024. Jangka waktu penarikan pertama atas Fasilitas KI 5 sampai dengan KI 15 dimulai pada tanggal 28 Maret 2022 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2027.

The effective drawdown period for the facilities of KI 1 up to KI 4 starts on 28 March 2022 and will end on 28 March 2024. The effective period for the first drawdown for the facilities of KI 5 up to KI 15 starts on 28 March 2022 and will end on 31 December 2027.

Besarnya suku bunga yang berlaku atas penarikan fasilitas kredit yang merujuk pada *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") tersebut dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap berakhirnya periode bunga. Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR+margin. Pada tanggal 31 Juli 2023, BCA melakukan penyesuaian suku bunga, yakni mulai dari bulan Agustus 2023, suku bunga berubah menjadi suku bunga tetap 7,5% untuk KI 5, 6 dan 10.

The effective interest rate for the credit facilities drawdown, which refers to the *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") will be reviewed by BCA at the end of each interest period. These credit facilities bear interest of JIBOR+margin. On 31 July 2023, BCA adjusted the interest rate, as a result, starting from August 2023, the interest rate changed to a fixed rate of 7.5% for KI 5, 6 and 10.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/44 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijaminkan dengan piutang usaha EDG senilai Rp50.000, tanah dan bangunan pusat data EDGE 1 dan 2, mesin dan peralatan yang dibiayai melalui KI serta corporate guarantee dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio pendapatan sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (“EBITDA”) terhadap kewajiban pembayaran bunga dan cicilan sekurang-kurangnya 1,25 kali; dan
- b. Rasio *interest bearing Debt to Equity* maksimal 2,5x.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

Pada tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan dan OCBC menandatangani Perjanjian Kredit. OCBC sepakat untuk memberikan fasilitas Kredit Rekening Koran (“Fasilitas KRK”) dengan jumlah pagu kredit maksimum Rp50.000. Fasilitas akan digunakan untuk membiayai modal kerja. Aset yang dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit ini adalah tiga bidang tanah senilai Rp47.500 dan tagihan piutang fidusia senilai Rp12.000.

Pada tanggal 6 Maret 2023, Perusahaan dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan menambahkan fasilitas transaksi valuta asing (“FX”), dengan jumlah pagu kredit maksimum USD8.000.000 (nilai penuh). Fasilitas FX akan digunakan untuk memfasilitasi pembelian mata uang asing pada nilai *spot* dan *forward* untuk modal kerja dan upaya lindung nilai terhadap mata uang asing.

Perjanjian OCBC terakhir diubah pada tanggal 29 Januari 2024, yang antara lain mengubah jangka waktu Fasilitas KRK dan FX menjadi sampai dengan tanggal 21 November 2024, dengan bunga tetap sebesar 7,5% per tahun untuk Fasilitas KRK. Perubahan ini berlaku efektif sejak tanggal 21 November 2023. Selama 21 November 2023 sampai dengan 29 Januari 2024, OCBC memberikan persetujuan perpanjangan sementara atas fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, tanah yang berlokasi di Rempoa dijadikan jaminan atas fasilitas kredit OCBC.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

These loan facilities are collateralised by EDG’s trade receivables amounted to Rp50,000, land and buildings of data center EDGE 1 and 2, mechanical and electrical equipment which is financed through KI and corporate guarantee of the Company.

Based on the credit agreement, the Company is also required to meet and maintain financial ratios as follows:

- a. *Earnings before interest, tax, depreciation, and amortisation (“EBITDA”) to interest and installment payment obligations at a minimum of 1.25x; and*
- b. *Maximum interest bearing Debt to Equity ratio of 2.5x.*

The Group has complied with the covenants in the bank loans agreement.

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

On 3 December 2020, the Company and OCBC entered into a credit agreement. OCBC agreed to provide Bank Account Credit Facility (“KRK Facility”) with a credit ceiling maximum of Rp50,000. The facility will be used to finance working capital. The collateral assets to the credit agreement are three plots of land in the amount of Rp47,500 and fiduciary accounts receivable in the amount of Rp12,000.

On 6 March 2023, the Company and OCBC amended the credit agreement by adding foreign exchange (“FX”) transaction facility, with a credit ceiling maximum of USD8,000,000 (full amount). The facility will be used to facilitate spot rate and forward rate foreign currency purchase transactions for working capital and hedging FX.

The OCBC agreement was most recently amended on 29 January 2024, which among others extended the term of the KRK Facility and FX until 21 November 2024, with a fixed interest of 7.5% per year for the KRK Facility. This amendment was effective on 21 November 2023. During 21 November 2023 to 29 January 2024, OCBC has given approval for a temporary extension of the term of the loan facility.

Based on the credit agreement, land located at Rempoa were pledged to secure OCBC’s credit facilities.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/45 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

	30 Juni/ June 2024
Perusahaan	18,983
Entitas anak	2,596
Total penyisihan imbalan kerja karyawan - konsolidasian	<u>21,579</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024
Nilai kini imbalan pasti pada awal tahun	21,253
Biaya jasa kini	2,178
Beban bunga	-
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian penghasilan komprehensif lain	-
Pembayaran imbalan kerja	<u>(1,852)</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	<u>21,579</u>

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain masing-masing 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024
Akumulasi kerugian aktuarial pada awal tahun	(7,770)
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain	-
Saldo akhir	<u>(7,770)</u>
Pajak terkait	<u>1,709</u>
Kerugian komprehensif lain	<u>(6,061)</u>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The Company recorded the liability for employee benefit obligations as at 31 December 2023 based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, an independent actuary, using the *projected-unit-credit* method.

31 Desember/ December 2023

19,185	The Company
2,068	Subsidiaries
<u>21,253</u>	Total provision of employee benefit obligations - consolidated

The movements of the present value of defined benefits obligation is as follows:

31 Desember/ December 2023

24,817	Present value of the defined benefits as at the beginning of the year
3,252	Current service costs
1,763	Interest cost
(8,392)	Remeasurement (gain)/loss on other comprehensive income
(187)	Employee benefit payment
<u>21,253</u>	Present value of the defined benefit obligations as at end of year

The movement of other comprehensive income as at 30 June 2024 and 31 December 2023 is as follows:

31 Desember/ December 2023

(16,162)	Accumulated actuarial loss as at the beginning of the year
8,392	Remeasurement gain/(loss) on other comprehensive income
<u>(7,770)</u>	Ending balance
<u>1,709</u>	Related tax
<u>(6,061)</u>	Other comprehensive loss

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/46 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	55 tahun/55 years
Tingkat kenaikan gaji	10.00%-15.00%
Tingkat diskonto	6.56%-6.74%
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019
Rata-rata kewajiban imbalan kerja (tahun)	19.23-24.22

14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The actuarial assumptions used in determining the employee benefit obligations are as follows:

Normal retirement age
Rate of salary increase
Discount rate
Mortality rate
Average duration of the long-term employee service entitlements (years)

15. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo terkait pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares and the related balances as at 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5%:</u>				<u>Ownership more than 5%:</u>
Digital EDGE (Hongkong) Limited	1,193,969,000	59.10%	11,940	Digital EDGE (Hongkong) Limited
Digital Edge (HK) SPVI Limited	666,682,500	33.00%	6,667	Digital Edge (HK) SPVI Limited
<u>Pemegang saham lainnya:</u>				<u>Others:</u>
Publik (dibawah 5%)	159,598,500	7.90%	1,596	Public (below 5%)
Total	2,020,250,000	100.00%	20,203	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut telah dipenuhi oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2022. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.040.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise the shareholder value.

The Company is required by the Corporate Law effective on 16 August 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The capital requirements have been fulfilled by the Group at Annual General Shareholders' Meeting held on 16 June 2022. The balance of appropriated retained earnings as at 30 June 2024 and 31 Desember 2023 amounted to Rp4,040.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/47 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

15. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and make adjustment to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended 30 June 2024 and 31 Desember 2023.

16. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

16. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2024	2023	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>136,806</u>	<u>118,430</u>	<i>Profit for the period attributable to the owners of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>2,020,250,000</u>	<u>2,020,250,000</u>	<i>Weighted average number of outstanding shares - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>68</u>	<u>59^{*)}</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>
^{*)} Laba per saham periode 30 Juni 2023 disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham. ^{*)} <i>Earnings per share period 30 June 2023 is restated in connection with the split of the nominal value of the shares.</i>			

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/48 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tambahan modal disetor sebesar Rp582.610 berasal dari transaksi-transaksi berikut:

- a) Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi dengan total biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.299; dan
- b) Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 tertanggal 30 April 2020, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") sebanyak 2.490.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.490 yang mewakili 99,60% kepemilikan saham kepada PT Arga Ardana Indonesia ("AAI"), pihak berelasi. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh AAI dengan harga perolehan Rp22.908. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0077285.AH.01.11. tahun 2020 tertanggal 4 Mei 2020.

Penjualan kepemilikan saham di SMS oleh Perusahaan memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih yang timbul antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat SMS diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp5.024.

Penawaran umum perdana

Agió saham	591,933
Biaya emisi saham	<u>(4,299)</u>

Sub-total	587,634
-----------	---------

Selisih nilai transaksi dengan entitas pengendali	<u>(5,024)</u>
---	----------------

Total	<u><u>582,610</u></u>
-------	-----------------------

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, additional paid-in capital amounting to Rp582,610 came from the transactions listed below:

- a) The excess amount received from the issuance of shares over their par value amounting to Rp587,634 recorded as "Additional Paid-in Capital", net of share issuance cost from the proceeds of the initial public offering of Rp4,299; and
- b) Based on Notarial Deed of Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 dated 30 April 2020, the Company sold its shares ownership of PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") totaling 2,490,000 shares with a nominal value of Rp2,490 representing 99.60% share ownership to PT Arga Ardana Indonesia ("AAI"), a related party. The shares were purchased by AAI with an acquisition price of Rp22,908. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0077285.AH.01.11. year 2020 dated 4 May 2020.

The sale of share ownership in SMS by the Company meets the business combination category between entities under common control as described in SFAS 338 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". The difference between consideration received and the carrying value of SMS is recognised as "Difference in value of transaction with an entity under common control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position amounting to Rp5,024.

Initial public offering
Share premium
Share issuance cost

Sub-total
Difference in value
of transaction with an entity
under common control

Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/49 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	5,267	5,002
Penambahan kepentingan non-pengendali	-	100
Bagian atas laba bersih	<u>175</u>	<u>165</u>
Saldo akhir	<u><u>5,442</u></u>	<u><u>5,267</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
PT Wiratapura Indo Parahyangan	3,271	3,244
PT Ekagrata Data Gemilang	2,144	1,998
PT Net Soft	<u>27</u>	<u>25</u>
Total	<u><u>5,442</u></u>	<u><u>5,267</u></u>

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Movements of non-controlling interest are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Increase in non-controlling interest</i>
	<i>Equity in net income</i>
	<i>Ending balance</i>

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the non-controlling interest in net assets of the subsidiaries is as follows:

	<i>PT Wiratapura Indo Parahyangan</i>
	<i>PT Ekagrata Data Gemilang</i>
	<i>PT Net Soft</i>
	<i>Total</i>

19. PENDAPATAN

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis pendapatan

19. REVENUES

The details of revenues are as follows:

a. By nature of revenues

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June	
	2024	2023
Pusat data	196,575	163,264
Layanan cloud	192,286	180,104
Konektivitas	110,628	102,619
Layanan terkelola	6,989	8,370
Lain-lain	<u>4,125</u>	<u>4,936</u>
Total	<u><u>510,603</u></u>	<u><u>459,293</u></u>

Data center
Cloud services
Connectivity
Managed services
Others

Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/50 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN (lanjutan)

19. REVENUES (continued)

b. Berdasarkan pelanggan

b. By customer

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2024	2023	
Pihak ketiga	510,594	418,635	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 22)	9	40,658	Related parties (Note 22)
Total	510,603	459,293	Total

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of the total net revenue.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUE

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2024	2023	
Layanan cloud	172,521	159,680	Cloud service
Pusat data	33,905	33,303	Data center
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8)	30,269	30,107	Depreciation and amortisation (Note 8)
Konektivitas	26,257	25,579	Connectivity
Gaji	11,549	9,496	Salaries
Layanan terkelola	2,003	1,946	Managed service
Lain-lain	4,020	3,067	Others
Total	280,524	263,178	Total

Lihat Catatan 22 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

See Note 22 for related party transactions.

**21. BEBAN PENJUALAN,
ADMINISTRASI**

UMUM

DAN

**21. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

a) Beban penjualan

a) Selling expenses

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2024	2023	
Iklan dan promosi	1,478	411	Advertising and promotion
Jamuan	1,017	242	Entertainment
Perjalanan	114	123	Travelling
Total	2,609	776	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/51 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

b) Beban umum dan administrasi

21. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

b) General and administrative expenses

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	39,994	32,904	Salaries and employees' welfare
Biaya kantor	2,272	957	Office expenses
Jasa profesional	1,749	1,879	Professional fees
Utilitas	1,690	1,034	Utilities
Pelatihan dan beban karyawan lainnya	1,231	1,363	Training and other employee expenses
Perjalanan	992	900	Travelling
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8)	755	741	Depreciation and amortisation (Note 8)
Biaya outsourcing	754	800	Outsourcing fee
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha (Catatan 6)	643	490	Allowance for expected credit losses on trade receivables (Note 6)
Asuransi	206	719	Insurance
Lain-lain	1,763	958	Others
Total	52,049	42,745	Total

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Rincian saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The details of the significant balances with related parties as at 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap total aset/ liabilitas (%)/ Percentage to total assets/ liabilities (%)		
	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>					<u>Trade receivables (Note 6)</u>
PT DCI Indonesia Tbk	-	16,521	-	0.61%	PT DCI Indonesia Tbk
PT Tiga Daya Digital Indonesia	-	8,520	-	0.31%	PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Sisnet Mitra Sejahtera	-	3,663	-	0.13%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Fortress Data Services	-	3,645	-	0.13%	PT Fortress Data Service
Digital Edge (Hong Kong) Ltd	-	3,281	-	0.12%	Digital Edge (Hong Kong) Ltd
PT Sarana Pactindo	-	52	-	0.00%	PT Sarana Pactindo
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	-	16	-	0.00%	PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	-	2	-	0.00%	PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
Total	-	35,700	-	1.30%	Total
<u>Biaya dibayar di muka</u>					<u>Prepaid expense</u>
PT DCI Indonesia Tbk	-	4,943	-	0.18%	PT DCI Indonesia Tbk
PT Sisnet Mitra Sejahtera	-	13	-	0.00%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
Total	-	4,956	-	0.18%	Total
<u>Beban tangguhan</u>					<u>Deferred charges</u>
PT DCI Indonesia Tbk	-	129	-	0.00%	PT DCI Indonesia Tbk

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/52 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap total aset/ liabilitas (%)/ Percentage to total assets/ liabilities (%)		
	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
<u>Utang usaha (Catatan 9)</u>					<u>Trade payables (Note 9)</u>
PT DCI Indonesia Tbk	-	3,681	-	0.29%	PT DCI Indonesia Tbk
PT Sisnet Mitra Sejahtera	-	441	-	0.04%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
Total		4,122	-	0.33%	Total
<u>Pendapatan tangguhan (Catatan 12)</u>					<u>Unearned revenues (Note 12)</u>
PT Fortress Data Services	-	3,365	-	0.27%	PT Fortress Data Services
PT Sarana Pactindo	-	399	-	0.03%	PT Sarana Pactindo
PT DCI Indonesia Tbk	-	336	-	0.03%	PT DCI Indonesia Tbk
PT Sisnet Mitra Sejahtera	-	47	-	0.00%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	-	1	-	0.00%	PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
Total	-	4,148	-	0.33%	Total

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi yang dilaksanakan dengan ketentuan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group engaged in transactions which were conducted under agreed terms and conditions with its related parties. These transactions included the following:

a. Pendapatan (Catatan 19)

a. Revenues (Note 19)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap total pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)		
	Periode yang berakhir 30 Juni/ Period ended 30 June		Periode yang berakhir 30 Juni/ Period ended 30 June		
	2024	2023	2024	2023	
PT Pantja Tirta Drawana	9	-	0.00%	0.00%	PT Pantja Tirta Drawana
PT DCI Indonesia Tbk	-	17,835	-	3.88%	PT DCI Indonesia Tbk
PT Tiga Daya Digital Indonesia	-	14,231	-	3.10%	PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Fortress Data Services	-	5,773	-	1.26%	PT Fortress Data Services
PT Sarana Pactindo	-	1,316	-	0.29%	PT Sarana Pactindo
PT Sisnet Mitra Sejahtera	-	1,187	-	0.26%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	-	96	-	0.01%	PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	-	220	-	0.05%	PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
	9	40,658	0.00%	8.85%	

b. Beban pokok pendapatan (Catatan 20)

b. Cost of revenues (Note 20)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap total beban (%)/ Percentage to total expense (%)		
	Periode yang berakhir 30 Juni/ Period ended 30 June		Periode yang berakhir 30 Juni/ Period ended 30 June		
	2024	2023	2024	2023	
PT DCI Indonesia Tbk	-	15,557	-	5.91%	PT DCI Indonesia Tbk
PT Sisnet Mitra Sejahtera	-	987	-	0.38%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
	-	16,544	-	6.29%	

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/53 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The nature of the relationships with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Digital EDGE (Hong Kong) Ltd	Entitas induk langsung/ Direct parent entity	Penggantian dana/ Cost reimbursement
PT Pantja Tirta Drawana	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{*)}	Pendapatan usaha/ Revenues
PT DCI Indonesia Tbk	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{*)}	Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan/ Revenues and cost of revenues
PT Tiga Daya Digital Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{*)}	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Fortress Data Services	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{*)}	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Sisnet Mitra Sejahtera	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{*)}	Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan/ Revenues and cost of revenues
PT Sarana Pactindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{*)}	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{*)}	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{*)}	Pendapatan usaha/ Revenues

^{*)} Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki manajemen kunci grup yang sama.

^{*)} As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the Company has the same common key management personnel.

^{**)} Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki manajemen kunci grup yang sama.

^{**)} As of 31 December 2023, the Company has the same common key management personnel.

23. KOMITMEN

Komitmen pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

23. COMMITMENTS

The capital expenditure commitments contracted for as at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities was as follows:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Aset tetap	169,306	210,676	Fixed assets
Aset tak berwujud	581	581	Intangible assets
	<u>169,887</u>	<u>211,257</u>	

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/54 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT

Grup menentukan segmen operasi menurut jasa yang diberikan. Segmen operasi Grup 99,85% beroperasi di Indonesia dan 0,15% beroperasi di Singapura.

Aset produktif dan operasional Grup 99,97% berada di Indonesia dan 0,03% berada di Singapura.

Segmen operasi

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

24. SEGMENT INFORMATION

The Group considers the operating segment by service type. Of the Group's operating segments 99.85% operate in Indonesia and 0.15% operate in Singapore.

Of all of the Group's productive and operational assets 99.97% are located in Indonesia and 0.03% are located in Singapore.

Operating segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	Periode yang berakhir pada 30 Juni 2024/ For the period ended 30 June 2024						
	Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	110,628	196,575	192,286	11,114	-	510,603	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	2,459	16,862	54	234	(19,609)	-	Intersegment revenues
Total pendapatan	113,087	213,437	192,340	11,348	(19,609)	510,603	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(35,934)	(72,855)	(172,549)	(7,157)	19,520	(268,975)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	(11,549)	Cost of revenues (unallocated)
Laba bruto	77,153	140,582	19,791	4,191	(89)	230,079	Gross profit
Beban operasi	-	-	-	-	-	(54,658)	Operating expenses
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	1,499	Interest income
Beban bunga	-	-	-	-	-	(139)	Interest expense on liabilities
Pendapatan (beban) operasi lainnya	-	-	-	-	-	283	Other operating income (expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	177,064	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan, bersih	-	-	-	-	-	(40,083)	Income tax benefit (expense), net
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	136,981	Profit for the period
	Tanggal 30 Juni 2024/ As of 30 June 2024						
	Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total	
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
Aset tetap	52,051	2,287,685	38	436	(2,604)	2,337,606	Fixed assets, net
Biaya dibayar dimuka	3,824	12,248	-	3,071	(3,217)	15,926	Prepaid expenses
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	504,966	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	-	-	2,858,498	Total assets
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Akrual	8,498	287,958	679	4,893	(13,172)	288,856	Accruals
Pendapatan tangguhan	3,253	36,498	7,447	6,724	(5,174)	48,748	Unearned revenues
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	912,572	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	1,250,176	Total liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	7,164	22,931	28	146	-	30,269	Depreciation and amortisation expense
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	755	Unallocated depreciation and amortisation expense
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	31,024	Total depreciation and amortisation expense
<u>Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap</u>							<u>Capital expenditure for purchase of fixed assets</u>
Pengeluaran modal	4,400	266,706	-	14	-	271,120	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	900	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	272,020	Total capital expenditure for purchase fixed assets

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/55 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

Periode yang berakhir pada 30 Juni 2023/ For the period ended 30 June 2023							
	Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	102,619	163,264	180,104	13,306	-	459,293	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	2,212	10,331	52	11	(12,606)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	104,831	173,595	180,156	13,317	(12,606)	459,293	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(36,156)	(64,957)	(159,723)	(5,647)	12,801	(253,682)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	(9,496)	Cost of revenues (unallocated)
Laba bruto	68,675	108,638	20,433	7,670	195	196,115	Gross profit
Beban operasi	-	-	-	-	-	(43,521)	Operating expenses
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	1,562	Interest income
Beban bunga	-	-	-	-	-	(193)	Interest expense on liabilities
liabilitas sewa	-	-	-	-	-	(1,778)	Other operating expenses
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	-	
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	152,185	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan, bersih	-	-	-	-	-	(33,816)	Income tax benefit (expense), net
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	118,369	Profit for the period

Tanggal 31 Desember 2023/ As of 31 December 2023							
	Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total	
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
Aset tetap	55,249	2,043,401	59	576	(2,535)	2,096,750	Fixed assets, net
Biaya dibayar dimuka	5,117	7,191	-	3,333	(4,827)	10,814	Prepaid expenses
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	615,809	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	-	-	2,723,373	Total assets
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Akrual	9,212	377,232	669	3,750	(3,210)	387,653	Accruals
Pendapatan tangguhan	3,711	40,475	868	3,943	(5,297)	43,700	Unearned revenues
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	820,679	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	1,252,032	Total liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	15,752	44,502	76	352	-	60,682	Depreciation and amortisation expense
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,496	Unallocated depreciation and amortisation expense
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	62,178	Total depreciation and amortisation expense
<u>Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap</u>							<u>Capital expenditure for purchase of fixed assets</u>
Pengeluaran modal	11,873	1,107,714	-	366	-	1,119,953	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	935	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	1,120,888	Total capital expenditure for purchase of fixed assets

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/56 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Nilai penuh/ Full amount)		30 Juni/ June 2024	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	3,528,467	57,942	Cash and cash equivalents
	SGD	63,123	764	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	526,884	8,652	Trade receivable - third parties
Total aset			67,358	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	4,376,258	71,863	Trade payables
Liabilitas keuangan bersih dalam mata uang asing			(4,505)	Net financial liabilities in foreign currencies

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Nilai penuh/ Full amount)		31 Desember/ December 2023	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	4,400,104	67,832	Cash and cash equivalents
	SGD	52,256	612	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	1,962,442	30,253	Trade receivable - third parties
Total aset			98,697	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	2,567,916	39,587	Trade payables
Aset keuangan bersih dalam mata uang asing			59,110	Net financial assets in foreign currencies

**26. TAMBAHAN INFORMASI
KONSOLIDASIAN**

ARUS

KAS

**26. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED
CASH FLOW INFORMATION**

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2024	2023	
Kenaikan (penurunan) akrual terkait dengan penambahan aset tetap	(88,281)	302,542	Increase (decrease) on accruals related to additional of fixed assets
Kenaikan (penurunan) utang terkait dengan penambahan aset tetap	(112,740)	(8,694)	Increase (decrease) on payables related to additional of fixed assets
Kapitalisasi biaya pinjaman terkait aset tetap	23,075	1,589	Capitalisation borrowing cost to fixed assets
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	16	-	Acquisition of fixed assets from lease liabilities
Penurunan (kenaikan) penambahan aset tetap melalui pembayaran dimuka	(41,227)	(10,140)	Decrease (increase) on acquisition of fixed assets from advance purchase
Total	(219,157)	285,297	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/57 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS 26. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH
KONSOLIDASIAN (lanjutan) FLOW INFORMATION (continued)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Arus kas bersih/ Net cash flow</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
Liabilitas sewa	5,391	-	(1,110)	16	4,297	Lease liabilities
	<u>1 Januari/ January 2023</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Arus kas bersih/ Net cash flow</u>	<u>Penyesuaian / Adjustment</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Liabilitas sewa	7,730	243	(2,573)	(9)	5,391	Lease liabilities

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan mengadakan “Perjanjian Distribusi” dengan *global cloud provider*. Kedua pihak akan berkolaborasi dimana Perusahaan sebagai *non-exclusive distributor* untuk meningkatkan penjualan *cloud computing* dan produk teknologi dan jasa dari *global cloud provider* di Indonesia dengan merekrut, mengundang, atau mengajak *resellers*, perusahaan dan individu untuk menjual kembali, membeli, atau berlangganan *cloud computing* dan produk teknologi dan jasa. Periode perjanjian adalah selama 3 tahun dan otomatis diperbaharui untuk 1 tahun berikutnya kecuali jika diakhiri oleh salah satu pihak secara tertulis setidaknya 30 hari sebelum berakhirnya periode yang relevan.

a. Distribution agreement

On 17 October 2017, the Company entered into a “Distribution Agreement” with a *global cloud provider*. Both parties desired to collaborate to engage the Company as the cloud’s *non-exclusive distributor* in order to drive the sale of certain *cloud computing* and technology products and services of *global cloud provider* in Indonesia by recruiting, inviting, or soliciting *resellers*, companies and individuals to resell, purchase, or subscribe for such *cloud computing* and technology products and services. The period agreement is 3 years and shall automatically be renewed for a consecutive period of 1 year unless terminated by either party in writing at least 30 days prior to the expiration of the relevant terms.

b. Perjanjian penyediaan jasa koneksi dengan PT DCI Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan PT DCI Indonesia Tbk dimana apabila PT DCI Indonesia Tbk memberikan referensi jasa koneksi yang dijual oleh Perusahaan maka PT DCI Indonesia Tbk akan menerima *revenue sharing* sebesar 3% dari total pendapatan yang dihasilkan oleh Perusahaan atas penjualan *link* tersebut. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian dan otomatis diperpanjang setiap tahunnya.

b. Connection service agreement with PT DCI Indonesia Tbk

On 16 September 2013, the Company entered into an agreement with PT DCI Indonesia Tbk whereby PT DCI Indonesia Tbk provides a connection service reference sold by the Company, then PT DCI Indonesia Tbk will receive a revenue sharing of 3% from the total revenue generated by the Company. The term of this agreement is 3 years from the signing of the agreement and it is automatically extended every year.

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk menandatangani addendum perjanjian kerja sama untuk mengubah lingkup perjanjian, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak.

On 17 November 2020, the Company and PT DCI Indonesia Tbk signed the addendum of the agreement to change the scope of the agreement, and rights and obligation of both parties.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/58 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian penjualan produk dengan PT DCI Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk mengadakan perjanjian untuk menjual produk layanan PT DCI Indonesia Tbk yang berupa pusat data dan fasilitas penunjang lainnya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal surat pemesanan terakhir kedaluwarsa atau pada saat para pihak memutuskan untuk diakhiri.

Beban pokok pendapatan atas jasa layanan tersebut adalah sejumlah Rp8.666 dan Rp8.483 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023. Beban pokok tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

d. Perjanjian berlangganan dengan PT DCI Indonesia Tbk

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk mengadakan perjanjian berlangganan, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan berlangganan jaringan komunikasi data. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara pemasangan perangkat untuk pengoperasian layanan oleh para pihak. Apabila tidak ada pemberitahuan dari PT DCI Indonesia Tbk untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.

e. Perjanjian penjualan jasa internet dan komunikasi melalui Very-Small Aperture Terminal ("VSAT")

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan bank swasta dalam menyediakan jasa internet, komunikasi dan pemasangan VSAT di wilayah yang ditunjuk oleh bank swasta meliputi area Jabodetabek, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Perjanjian ini telah diperpanjang, diperbaharui, dan diadendum beberapa kali, dan akan berakhir pada tanggal 11 Januari 2026.

Pendapatan atas jasa layanan tersebut adalah sejumlah Rp10.848 dan Rp10.288 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023. Pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Konektivitas".

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Sales of service product agreement with PT DCI Indonesia Tbk

On 1 November 2013, the Company and PT DCI Indonesia Tbk entered into an agreement to sell service products of PT DCI Indonesia Tbk in the form of data center and other supporting facilities. This agreement will terminate on the date of the last order expired or when the parties decide for it to be terminated.

The cost of revenues for such services amounted to Rp8,666 and Rp8,483 for the period ended 30 June 2024 and 2023, respectively. These expenses are presented as part of "Cost of Revenues".

d. Subscription agreement with PT DCI Indonesia Tbk

On 7 November 2016, the Company and PT DCI Indonesia Tbk entered into a subscription agreement, whereby the Company agreed to provide subscription to data communication network services. This agreement is valid for 1 (one) year effective from the date signing of the acceptance statement regarding the installation of equipment for service operation by the parties. If there is no notification of termination of this agreement by PT DCI Indonesia Tbk, this agreement will then be automatically renewed for the same period.

e. Internet services and communication services through Very-Small Aperture Terminal ("VSAT") agreement

On 31 January 2017, The Company entered into an agreement with a private bank to provide internet and communication services and the installation of VSAT in areas designated by a private bank in Jabodetabek, West Java, and East Java. This agreement has been extended, renewed and amended several times and will expire on 11 January 2026.

Revenues for such services amounting to Rp10,848 and Rp10,288 for the periods ended 30 June 2024 and 2023, respectively. These revenues are presented as part of "Connectivity".

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/59 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. Perjanjian penyelenggaraan jasa internet

Perusahaan mempunyai perjanjian penyelenggaraan jasa internet dengan Perusahaan Telekomunikasi yang berlaku hingga tanggal 29 Januari 2022. Perjanjian tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 29 Januari 2025 dan dapat diperpanjang atau diakhiri sebelum masa berlakunya perjanjian berakhir berdasarkan kesepakatan para pihak, dimana perusahaan telekomunikasi menyediakan jasa internet berbasis fiber optik dan berbasis satelit, untuk keperluan penyelenggaraan jasa internet Perusahaan.

Para pihak sepakat untuk saling menghubungkan dan mengadakan koneksi antara jaringan tetap lokal dan jaringan internet Perusahaan Telekomunikasi dengan perangkat layanan internet Perusahaan dalam perjanjian ini, meliputi: penyediaan nomor telepon untuk akses *dial-up* internet, penyediaan layanan internet, dan penyediaan jaringan telekomunikasi dan sarana penunjang.

g. Kontrak Pengadaan Pusat Data EDGE 2 (“Supply”)

Pada tanggal 30 Juni 2024, EDG telah menandatangani beberapa kontrak dengan pemasok untuk pembangunan pusat data EDGE 2. Kontrak-kontrak tersebut meliputi jasa konsultasi, jasa kontraktor, pengadaan barang, dan instalasi peralatan untuk pusat data EDGE 2. Total nilai kontrak dan pesanan pembelian yang disepakati untuk pengadaan barang adalah sebesar Rp1.681.458. Perjanjian ini berlaku hingga seluruh pekerjaan selesai dan tidak ada lagi pekerjaan yang masih aktif.

h. Perjanjian Operasional Pusat Data dan Dukungan Teknis – PT DCI Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 November 2020, EDG dan DCI menandatangani Perjanjian Operasi Pusat Data dan Dukungan Teknis dimana DCI akan menyediakan jasa konsultasi teknis operasi pusat data dan DCI menerima bagi hasil sebesar 5% dari total pendapatan rutin bulanan yang dihasilkan oleh EDG atas layanan *colocation*, *cross connect*, dan *interconnection*. Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif mulai tanggal 16 November 2020 dan akan di lanjutkan sampai dengan adanya pemberitahuan tiga bulan sebelum tanggal efektif berakhir dari salah satu pihak.

f. Internet service agreement

The Company has an internet service agreement with a Telecommunication Company, which is valid until 29 January 2022. The agreement has been extended until 29 January 2025 and can be extended or terminated before the term of the agreement expires based on the agreement of the parties, whereby the telecommunication company provides fibre optic-based and satellite-based internet service for the Company's internet service operations.

The parties agree to interconnect and establish a connection between the local fixed network and the internet network of Telecommunication Company with the Company's internet service tool in this agreement, including: provision of a telephone number for dial-up internet access, provision of internet services, and the provision of telecommunications network and supporting facilities.

g. Procurement Contract for Data Center EDGE 2 (“Supply”)

On 30 June 2024, EDG has signed several contracts with suppliers for the construction of EDGE 2 data center. The contracts include the purchase of consultation services, contractor services, supply, delivery, and installation of equipment for the construction of the EDGE 2 data center. The total contract and purchase order value agreed for procurement services amounted to Rp1,681,458. This agreement will remain valid until all works have been completed and there are no more active works.

h. Data Center Operation and Technical Support Agreement – PT DCI Indonesia Tbk

On 16 November 2020, EDG and DCI signed Data Center Operation and Technical Support Agreement whereby DCI will provide data center operation technical consultancy service and receive revenue sharing of 5% from total monthly recurring revenue generated EDG related to *colocation*, *cross connect*, and *interconnection* service. This agreement is effectively in force since 16 November 2020 until there is three months prior notice of termination by either party.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/60 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**h. Perjanjian Operasional Pusat Data dan
Dukungan Teknis – PT DCI Indonesia Tbk
(lanjutan)**

Biaya bagi hasil sebesar 5% dari pendapatan bulanan EDG yang berasal dari jasa *colocation*, *cross connect*, dan *interconnection*, tidak termasuk tenaga listrik yang ditagihkan ke pelanggan dan juga pendapatan atas jasa lainnya yang tidak termasuk standar jasa *colocation*, *cross connect*, dan/atau *interconnection* adalah masing-masing sebesar Rp8.951 dan Rp7.074 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban pokok pendapatan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20).

Pada tanggal 25 Maret 2022, EDG dan DCI menandatangani addendum perjanjian operasi pusat data dan dukungan teknis. Atas jasa tersebut, DCI berhak menerima bagi hasil sebesar 5-7% atas pendapatan bulanan Perusahaan dari jasa *colocation*, *cross connect*, dan *interconnection services*, tidak termasuk tenaga listrik yang ditagihkan ke pelanggan dan juga pendapatan atas jasa lainnya yang tidak termasuk standar jasa *colocation*, *cross connect*, dan/atau *interconnection*, tergantung pada jenis pelanggan atau *deal* yang disepakati oleh kedua belah pihak.

i. Perjanjian Sewa tanah dan/atau bangunan

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dan *shaft* kabel dengan pihak-pihak ketiga. Sewa tanah dan/atau bangunan digunakan untuk kantor, penempatan antena/menara, dan pusat data. Jangka waktu sewa berkisar 1 sampai 3 tahun, dapat diperpanjang, dan tanpa hak opsi beli.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**h. Data Center Operation and Technical
Support Agreement – PT DCI Indonesia Tbk
(continued)**

Revenue sharing fee of 5% of EDG's monthly income derived from *colocation*, *cross connect*, and *interconnection services*, excluding electricity billed to customers and also income from other services that do not include standard *colocation*, *cross connect*, and/or *interconnection services* are Rp8,951 and Rp7,074 for the six months period ended 30 June 2024 dan 2023, respectively, and presented as part of “Cost of revenues” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

On 25 March 2022, EDG and DCI entered into a data center operation and technical support amendment agreement. For these services, DCI entitled to charge revenue sharing of 5-7% on the Company's monthly revenue from *colocation*, *cross connect*, and *interconnection services*, excluding power billed to customer and also revenue from other services which are not part of the standar *colocation*, *cross connect*, and/or *interconnection services*, depend on the customer's type or deal as agreed by both parties.

i. Land and/or building rental agreements

The Company entered into land and/or building and cable shaft rental agreements with third parties. Land and building rental is used for offices, antenna/tower placement, and data center. Rental period ranges from 1 to 3 years, is renewable, and without a purchase option.

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/61 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

28. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Indointernet Tbk (induk perusahaan saja) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

28. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information represents the financial information of PT Indointernet Tbk (parent company only) as at 30 June 2024 and for the six months period then ended, which presents the Company's investments in subsidiaries under the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran – 6/1 – Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	100,956	119,169	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak ketiga	74,010	67,231	Third parties -
- Pihak berelasi	330	16,560	Related parties -
Piutang lain-lain - pihak berelasi	213,298	90,000	Other receivables - related party
Aset lancar lain-lain	<u>14,563</u>	<u>13,761</u>	Other current assets
Total aset lancar	<u>403,157</u>	<u>306,721</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Penyertaan saham pada entitas anak	1,298,631	1,210,794	Investment in shares of stock of subsidiaries
Klaim pengembalian pajak	13,670	10,505	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	6,226	6,319	Deferred tax assets
Aset tetap	65,046	68,451	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>6,133</u>	<u>7,209</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	<u>1,389,706</u>	<u>1,303,278</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u><u>1,792,863</u></u>	<u><u>1,609,999</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran – 6/2 – Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	78,389	42,954	Third parties -
- Pihak berelasi	284	10,837	Related parties -
Utang lain-lain pihak ketiga	3,713	4,892	Other payables third parties
Liabilitas sewa	1,869	1,818	Lease liabilities
Utang pajak	6,777	5,202	Taxes payable
Akrual	38,454	30,846	Accruals
Pendapatan tangguhan	25,689	16,247	Unearned revenues
Total liabilitas jangka pendek	155,175	112,796	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja	18,983	19,185	Employee benefit obligations
Liabilitas sewa	760	1,663	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	13,265	8,569	Other long term liabilities
Total liabilitas jangka panjang	33,008	29,417	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	188,183	142,213	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham			Share capital - par value Rp10 (full amount) per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorised capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.020.250.000 saham	20,203	20,203	Issued and fully paid capital - 2,020,250,000 shares
Tambahan modal disetor	578,288	578,288	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	4,040	4,040	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,002,149	865,255	Unappropriated -
TOTAL EKUITAS	1,604,680	1,467,786	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,792,863	1,609,999	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/3 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	349,252	324,331	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(250,987)	(230,180)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	98,265	94,151	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1,423)	(303)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(40,863)	(34,779)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	(694)	(2,558)	Other operating income (expenses)
Pendapatan bunga	6,653	1,475	Interest income
Beban bunga liabilitas sewa	(86)	(128)	Interest expense on lease liabilities
Bagian atas laba bersih entitas anak	87,837	72,211	Share in net gain of subsidiaries
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	149,689	130,069	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	(12,702)	(13,120)	Current
Tangguhan	(93)	1,285	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(12,795)	(11,835)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	136,894	118,234	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain:			Other comprehensive income/(loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	136,894	118,234	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran – 6/4 – Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Saldo laba/Retained Earnings</u>					
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully paid Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2023	20,203	578,288	4,040	605,443	1,207,974	Balance as at 1 January 2023
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Laba periode berjalan	-	-	-	118,234	118,234	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2023	<u>20,203</u>	<u>578,288</u>	<u>4,040</u>	<u>723,677</u>	<u>1,326,208</u>	Balance as at 30 June 2023
 Saldo 1 Januari 2024	 20,203	 578,288	 4,040	 865,255	 1,467,786	 Balance as at 1 January 2024
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Laba periode berjalan	-	-	-	136,894	136,894	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2024	<u>20,203</u>	<u>578,288</u>	<u>4,040</u>	<u>1,002,149</u>	<u>1,604,680</u>	Balance as at 30 June 2024

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/5 – Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	367,488	348,613	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	1,355	1,475	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(208,654)	(250,868)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(37,055)	(32,389)	Cash paid to employee
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	<u>123,134</u>	<u>66,831</u>	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(15,967)	(13,608)	Income tax paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	<u>(86)</u>	<u>(128)</u>	Cash paid for interest expense on lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	<u>107,081</u>	<u>53,095</u>	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	(118,000)	(14,500)	Loan to a subsidiary
Penambahan aset tetap	(6,976)	(6,535)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	535	-	Proceeds from sale of fixed assets
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	-	137	Withdrawal of restricted funds
Penambahan investasi di entitas anak	<u>-</u>	<u>(60,000)</u>	Additional investment in a subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(124,441)</u>	<u>(80,898)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(853)</u>	<u>(424)</u>	Payment on lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(853)</u>	<u>(424)</u>	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(18,213)</u>	<u>(28,227)</u>	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>119,169</u>	<u>229,357</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>100,956</u>	<u>201,130</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD